

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Fatihudin (2015:29) penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Pada pendekatan penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif yang menurut Fatihudin (2015:27) adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini menganalisis serta menyajikan kejadian atau fakta secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

Berdasarkan penjelasan pendekatan penelitian tersebut, peneliti akan mengumpulkan data dan mengevaluasi data-data yang ada yaitu data dokumentasi yang berupa data penerimaan pajak parkir, serta hasil wawancara yang dilakukan pada pihak yang terkait di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) pada Sub Bidang: Pendataan dan Penetapan Pajak Hotel, Restoran, Penerangan Jalan, dan Parkir Kota Surabaya. Dengan demikian, peneliti akan

mendapat gambaran yang jelas mengenai penerimaan pajak parkir, dan selanjutnya peneliti akan menganalisis serta menghitung potensi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dan menghitung laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir di Kota Surabaya. Dari hasil analisis dan perhitungan tersebut di evaluasi oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan rumus potensi dan laju pertumbuhan pajak parkir sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

B. Keterlibatan Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan pengumpulan data, menganalisis dan dapat mengetahui secara langsung permasalahan yang akan diteliti. Keterlibatan peneliti sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, dikarenakan kehadiran peneliti secara langsung terjun ke lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah-masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti terlibat secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data yang lainnya.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2015:118), prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian. Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara mengamati secara langsung untuk memperoleh data dan peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait di BPKPD pada Sub Bidang Pendataan dan Penetapan Pajak Hotel, Restoran, Penerangan Jalan, dan Parkir untuk meminta informasi-informasi yang terkait dengan judul penelitian.

2. Dokumenter (Dokumentasi)

Dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen yang digunakan sebagai data pendukung dalam laporan penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa data, gambar atau photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara *kredibilitas*, *validitas*, maupun *legalitas* sudah terpenuhi. Oleh karena itu, dokumen ini sangat diperlukan dalam melakukan penelitian. Dokumen tersebut diantaranya adalah gambar/photo, dokumen secara tertulis yang berisi pertanyaan dari peneliti terhadap pihak terkait, serta rekaman hasil wawancara peneliti dengan pihak terkait yang diwawancarai.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Fatihudin (2015:127), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang terpenting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang akan diambil peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisis data, yaitu dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, mengolah serta menganalisis data penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan memasukkan data hasil perhitungan potensi ke dalam tabel perhitungan potensi penerimaan pajak parkir.

E. Keabsahan Temuan

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2018:330) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Dalam memenuhi keabsahan data tersebut, maka dilakukan penelitian triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan teknik

dokumentasi untuk memperoleh data berupa dokumen secara tertulis yang berisi pertanyaan dari peneliti terhadap pihak terkait, serta rekaman hasil wawancara peneliti dengan pihak terkait yang diwawancarai.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa laporan target dan realisasi penerimaan pajak parkir Kota Surabaya tahun 2015-2019.

Peneliti menggunakan 2 uji triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam keabsahan data, sebab dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data dari hasil wawancara dan dokumen yang ada.

